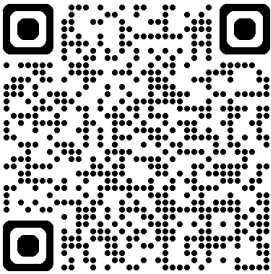
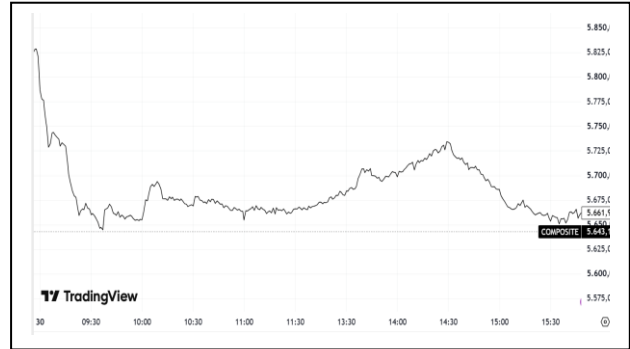


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 5,643.19
-177.60 poin (-3.05%)
Value 9.09 Trillion
- LQ45 Close 553.10 (-3.47%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa dibuka menguat pada hari Selasa dan berada di jalur untuk kenaikan kuartalan terbesar mereka dalam lebih dari lima tahun, didorong oleh optimisme seputar kecerdasan buatan dan tanda-tanda meredanya ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Indeks pan-Eropa STOXX 600 naik 0,6% menjadi 639,77 poin. Indeks acuan ini siap untuk kenaikan bulanan ketiga berturut-turut, dan telah naik 9,7% untuk kuartal ini, kinerja kuartalan terkuatnya sejak Oktober 2020. (Investing)

Asia – Sebagian besar saham Asia naik pada hari Selasa, dengan pasar Tiongkok didukung oleh data aktivitas bisnis yang lebih kuat dari perkiraan, sementara kenaikan yang kuat pada saham teknologi menempatkan bursa regional pada jalur untuk kuartal kedua yang luar biasa. Korea Selatan dan Jepang adalah negara dengan kinerja terbaik untuk kuartal ini, karena optimisme atas kecerdasan buatan mendorong kenaikan yang luar biasa pada saham teknologi lokal. Pasar regional mendapat sambutan positif dari Wall Street, di mana saham teknologi mendorong kenaikan yang kuat pada sesi semalam. Kontrak berjangka S&P 500 naik 0,1%, sementara kontrak berjangka Nasdaq 100 bertambah 0,3% dalam perdagangan Asia, dengan kehati-hatian muncul menjelang potensi pembicaraan damai AS-Iran dan data tenaga kerja penting yang akan dirilis akhir pekan ini. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun sekitar 1% pada hari Selasa, membalikkan kenaikan sesi sebelumnya, dan siap untuk penurunan bulanan, dengan investor mengamati potensi pembicaraan AS-Iran di Doha di tengah gencatan senjata sementara yang tegang dalam perang yang telah berlangsung selama empat bulan. Kontrak berjangka minyak mentah Brent Agustus, yang berakhir pada hari Selasa, turun 1%, atau 75 sen, menjadi \$72,4 per barel. Level ini sekitar \$20, atau 22%, lebih rendah dari penutupan bulan lalu. Kontrak September yang lebih aktif diperdagangkan turun 0,6%, atau 45 sen, menjadi \$73,46 per barel. (Investing)

MTEL - PT Dayamitra Telekomunikasi (MTEL) akan menggabungkan dua entitas anak, yakni PT Persada Sokka Tama (PST) dan PT Ultra Mandiri Telekomunikasi (UMT), ke dalam MTEL. Penggabungan efektif pada 1 Juli 2026 setelah persetujuan RUPSLB pada 30 Juni 2026, tanpa perubahan struktur permodalan, dilusi, maupun pengendali MTEL. Terkait penggabungan ini, pemegang saham yang tidak setuju dapat meminta sahamnya dibeli kembali oleh MTEL di harga Rp515/saham, dengan periode permintaan pada 3–10 Juli 2026 dan pembayaran pada 17 Juli 2026. MTEL juga akan menambah kegiatan usaha terkait ISP, IoT, penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, telekomunikasi lainnya, serta PaaS/ketenagalistrikan untuk mendukung ekosistem infrastruktur digital. (Publikasi emiten)

PGAS - PT Perusahaan Gas Negara (PGAS) menandatangani perjanjian kerja sama dengan Pertamina Niaga untuk pengelolaan jaringan gas rumah tangga dan pelanggan kecil. Perseroan menunjuk Pertamina Niaga sebagai operator jaringan gas dengan skema penggantian biaya pemakaian gas, guna meningkatkan efisiensi operasional, menjaga keberlanjutan layanan, serta mengoptimalkan pengelolaan secara terintegrasi dan memperkuat transparansi serta kinerja keuangan dalam kerangka Subholding Gas. (Publikasi emiten)

MPPA - PT Matahari Putra Prima (MPPA) akan melakukan right issue hingga sebanyak ~24 miliar saham, dengan harga pelaksanaan Rp50/saham dan rasio 114:211 sehingga nilai dana yang dihimpun sebesar maksimum ~Rp1,2 triliun serta efek dilusi maksimum 64,92%. Dana hasil right issue akan digunakan Rp780 miliar untuk belanja modal berupa pembelian aset tanah/bangunan dari pihak afiliasi, sementara sisanya untuk modal kerja termasuk pembelian barang dagangan. PT Multipolar (MLPL) akan melaksanakan seluruh HMETD miliknya senilai ~Rp602 miliar dan menjadi pembeli siaga hingga ~Rp378 miliar. Cum right di pasar reguler dan negosiasi pada 25 Juni 2026, dengan periode perdagangan/pelaksanaan HMETD pada 1–7 Juli 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXNONCYC	-0.14%
IDXTECHNO	-0.60%
IDXTRANS	-0.85%
IDXINDUST	-1.71%
IDXHEALTH	-1.79%
IDXFINANCE	-1.89%
IDXINFRA	-2.22%
IDXPROPERT	-2.68%
IDXCYCLIC	-2.79%
IDXENERGY	-3.51%
IDXBASIC	-5.54%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
PEGE	34.29%
AYLS	27.54%
BOBA	21.95%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
SAME	14.90%
MMIX	14.84%
EPAC	14.81%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	26.8 Mio
EPAC	8.5 Mio
BIPI	7.1 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.